

KAJIAN STRUKTUR DAN KOMPOSISI AGROFOREST MEDANG BAMBANG LANANG (*Madhuca aspera* H.J.Lam) DI KAWASAN LEMATANG ULU, SUMATERA SELATAN

(Studi Kasus Hutan Rakyat Kabupaten Lahat dan Eks Lahat)

Oleh:

Endah Kusuma Wardhani

INTISARI

Kawasan Lematang Ulu Sumatera Selatan memiliki peranan penting sebagai daerah penyangga ekosistem di bawahnya, terutama dengan adanya penutupan vegetasi berupa *agroforest*, yang juga berfungsi sebagai pemasok kebutuhan kayu untuk Kabupaten Lahat dan sekitarnya. Penelitian ini bertujuan mengkaji struktur dan komposisi tegakan, sistem agroforestri yang dikembangkan serta faktor biofisik dan sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap pengelolaan *agroforest* medang bambang lanang [MBL (*Madhuca aspera* H.J Lam)]

Penelitian dilakukan di *agroforest* Kawasan Lematang Ulu meliputi: Kecamatan Muara Payang (Kabupaten Lahat), Kecamatan Dempo Selatan (Kota Pagar Alam), dan Kecamatan Tebing Tinggi (Kabupaten Empat Lawang). Sembilan lokasi dipilih berdasarkan *purposive sampling method* untuk mengetahui struktur dan komposisi vegetasi, serta sistem agroforestri yang berkembang. Sebanyak 31 orang dipilih secara *random sampling* sebagai responden untuk mengambil data biofisik serta sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap pengelolaan *agroforest* di lokasi kajian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi vegetasi di wilayah kajian terdiri: 15 jenis vegetasi berkayu, 4 jenis tanaman semusim dan 5 jenis herba. Jenis dominan adalah MBL, gamal (*Gliricida sepium* (Jacq.) Kunth ex Walp), jati (*Tectona grandis* L.f), durian (*Durio zibethinus* Murr) dan kopi (*Coffea sp*). Terdapat 1 pola tanam yang berkembang yaitu agrosilvikultur dan tergolong ke dalam sistem agroforestri modern (*introduced agroforestry*) dengan 5 pola kombinasi yaitu MBL kombinasi kopi, kakao, karet, tanaman MPTS dan MBL murni. Faktor biofisik dan sosial ekonomi diduga berpengaruh kuat terhadap produktifitas MBL (volume kayu) di dalam pengelolaan *agroforest*.

Kata kunci: *Madhuca aspera* H.J Lam, struktur dan komposisi tegakan, sistem agroforestri, faktor biofisik dan sosial ekonomi

**Study of Structure and Composition Agroforest Medang Bambang Lanang
(*Madhuca aspera* H.J.Lam) in Lematang Ulu, South Sumatra**

(A Case Study at Agroforest in Lahat and Eks-Lahat Regency)

By:

Endah Kusuma Wardhani

ABSTRACT

Lematang Ulu, located at Lahat and Eks-Lahat Regency, is important role as buffer zone for stabilizing lower land ecosystems. This study was aimed to study on structure and vegetation composition, agroforestry practices developed, bio-physical and sosio-economic aspects that influenced the management of agroforest of medang bambang lanang [MBL (*Madhuca aspera* H.J Lam)]

The research was conducted by using 9 plots, purposively sampled to evaluate the structure and vegetation composition as well as existing agroforestry practices. A total number of 31 farmers was randomly selected as respondents to evaluate both the bio-physic and sosio-economic aspects.

The study indicated that there are 15 species of woody plants and 4 species of agriculture and 5 herbs grown in the area. The woody plants dominated by MBL, gamal (*Gliricida sepium* (Jacq.) Kunth ex Walp), teak (*Tectona grandis* L.f), durian (*Durio zibetinus* Murr) and coffea (*Coffea sp*). The main planting pattern practices developed in agroforest was agrisilviculture, including introduced agroforestry system wih 5 following combination: MBL with coffea, cacao, rubber, multi purpose species (MPTS) and MBL monoculture stands. Both bio-physics and sosio-economis aspects has strongly influenced the productivity MBL (wood volume) in management of MBL agroforest.

Keywords: *Madhuca aspera* H.J Lam, structure and vegetation composition, agroforestry practices, bio-physics and sosio-economic aspect